

ABSTRAK

Indeks literasi keuangan negara Indonesia berada pada posisi kedelapan dari delapan negara yang diteliti pada kawasan ASEAN. Selain itu pengetahuan masyarakat yang tinggi terhadap produk atau layanan jasa keuangan di Indonesia tidak diimbangi dengan persentase jumlah masyarakat yang menggunakannya. Hal ini menandakan bahwa kurangnya tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat Indonesia terhadap produk dan layanan keuangan yang tersedia. Sementara itu literasi keuangan segmen *emerging affluent* tidak dapat mewakili jumlah penduduk Indonesia dalam meningkatkan literasi keuangan Indonesia. Sehingga dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk menganalisis perbedaan jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, pekerjaan, status pernikahan, dan tempat tinggal terhadap tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan pada segmen *emerging affluent* di Kota Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok masyarakat kelas menengah atas atau segmen *emerging affluent* yang berdomisili di Kota Semarang. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 orang yang dipilih menggunakan teknik *purpose sampling*. Pengolahan data dilakukan dengan analisis multivariat (MANOVA) yang dioperasikan dengan program SPSS 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan umur, pekerjaan, dan tempat tinggal berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan. selanjutnya, perbedaan jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan status pernikahan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan.

Kata kunci : Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Keuangan